

# **The Role of Financial Inclusion: Development MSMEs Financial Management of Cirebon in Indonesia**

**Cisa Setiana<sup>1</sup> , Tia Hardyanti<sup>2</sup> , Mardiyani<sup>3</sup>**

**Program Studi Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,**

**Universitas Swadaya Gunung Jati**

---

## **Abstract**

Analyzing the influence of fintech and understanding financial literacy on MSME financial management in Cirebon City consider financial inclusion as a mediating factor in this relationship. This research uses quantitative methods and the type of research used was associative causal with a population of all MSMEs in Cirebon City. The sample obtained was 150 respondents using the SEM PLS PLS 4 method for analyzing causal relationships between variables. Findings: The findings in this research emphasize the importance of increasing financial literacy and access to financial inclusion for MSME players, as well as the need for more effective training programs in the use of fintech to improve financial management. Increasing understanding and use of financial technology is expected to support the sustainability and growth of MSMEs in Cirebon City. The findings offer understanding and use of financial technology, it is hoped that it can support the sustainability and growth of MSMEs in Cirebon City. However, there are limitations in this research which can be taken into consideration for further research so that the results obtained are maximized, by not just limiting it to city areas. Apart from that, support from previous research for the results of testing the same hypothesis is still relatively small. This research addresses the gap in understanding the impact of fintech on SMEs and offers new insights into financial literacy in managing their finances.

**Keywords:** Fintech, Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management, MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises).

## **Abstract**

Menganalisis pengaruh fintech dan pemahaman literasi keuangan terhadap manajemen keuangan UMKM di Kota Cirebon mempertimbangkan inklusi keuangan sebagai faktor mediasi dalam hubungan ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan populasi seluruh UMKM di Kota Cirebon. Sampel yang diperoleh sebanyak 150 responden dengan menggunakan metode SEM PLS PLS 4 untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel. Temuan: Temuan dalam penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan akses inklusi keuangan bagi pelaku UMKM, serta perlunya program pelatihan yang lebih efektif dalam penggunaan fintech untuk meningkatkan manajemen keuangan. Peningkatan pemahaman dan penggunaan teknologi keuangan diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Kota Cirebon. Temuan menawarkan pemahaman dan penggunaan teknologi keuangan, diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Kota Cirebon. Namun demikian, ada keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi

pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal, dengan tidak hanya membatasinya pada wilayah kota. Selain itu, dukungan dari penelitian sebelumnya terhadap hasil pengujian hipotesis yang sama masih relatif kecil. Penelitian ini membahas kesenjangan dalam memahami dampak fintech terhadap UKM dan menawarkan wawasan baru tentang literasi keuangan dalam mengelola keuangan mereka.

**Keywords:** Fintech, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Manajemen Keuangan, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).